

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2007 : 11). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan studi analisis pada objek dalam penelitian. Dikarenakan metode kualitatif merupakan metode yang tepat untuk meneliti bidang terutama pada anak usia dini. Metode penelitian digunakan agar lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek dalam kejiwaan, perilaku, sikap, perasaan dan keinginan seseorang atau kelompok. Pengertian menurut Sugiyono (hlm. 15) dalam bukunya yang memahami tentang penelitian kualitatif yaitu adalah sebagai berikut :“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.” Adapun menurut Nusa dan Ninin (hlm.101) dalam bukunya menyatakan pendekatan penelitian kualitatif adalah : Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif kritik terhadap tradisi yang menyarankan penelitian kualitatif dengan pendekatan historis-kultural (*A cultural-historical Approach*) untuk meneliti anak. Fokus utama dalam pendekatan penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio-kultural. Terutama dalam institusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran, yaitu keluarga, PAUD, dan sekolah.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Permainan Puzzle Sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B TK Kartika Siliwangi XIX 39“. Penelitian kualitatif cocok digunakan untuk meneliti hal-hal (Sugiyono, 2005:135-136). Penelitian kualitatif dilakukan pada situasi sosial tertentu dari situasi sosial yang tunggal, sampai

masyarakat yang kompleks. Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

B. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:1630) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya sedangkan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis konsep “Concept Analysis” : A conceptual analysis a study that clarifies the meaning of concept by describing the essential or generic meaning, the different meaning, and the appropriate usage for the concept“ Mc Millan (2001). Metode ini menganalisis kumpulan konsep yang akan menjadi sumber penelitian. Metode analisis sebagai metode berpikir dan mengekspresikan gagasan, baik lisan maupun tulisan, bermakna menguraikan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen. Kita dapat menguraikan atau menjelaskan misalnya : bahasa atau wacana atas “bentuk”nya yaitu leretan bunyi-bunyi yang membentuk kata-kata, selanjutnya membentuk frasa, klausa, dan kalimat-kalimat. Disamping komponen “bentuk” pada bahasa ada komponen “makna” yaitu isi atau pesan yang terkandung dalam bentuk-bentuk kebahasaan tersebut.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk membantu dalam memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

PGPAUD UPI Kampus Serang

Mariaty Situmorang, 2017

ANALISIS SISTEM PERMAINAN PUZZLE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA SILIWANGI XIX 39 SERANG- BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2009 : 203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Sukmadinata (2009 : 152) bahwa ada beberapa variasi bentuk observasi yang dilakukan peneliti, yaitu :

- 1). Observasi partisipatif, peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan.
- 2). Observasi khusus, observasi dilakukan ketika peneliti melakukan tugas khusus khusus sumpamanya memberikan bimbingan.
- 3). Observasi pasif, peneliti hanya bertindak sebagai sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan. Jenis observasi yang dilaksanakan peneliti adalah observasi partisipatif, sebab peneliti ikut serta dalam kegiatan menyusun puzzle. Pelaksanaan observasi atau pengamatan ini dilakukan secara sistematis. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran di Kelompok B TK Kartika Siliwangi 39 Serang. Pertemuan dengan anak terkait dengan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Permainan Puzzle Sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B TK Kartika Siliwangi XIX 39 “ ini dilakukan tiga kali dalam seminggu.

b. Studi Dokumenter

Menurut Sukmadinata (2009 : 221) studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Adapun studi

PGPAUD UPI Kampus Serang

Mariaty Situmorang, 2017

ANALISIS SISTEM PERMAINAN PUZZLE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA SILIWANGI XIX 39 SERANG- BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumenter yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendokumentasikan kegiatan anak dalam menyusun puzzle.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif di mana menggambarkan keadaan kemampuan kognitif di Kelompok B TK Kartika Siliwangi dari keseluruhan proses analisis. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Identifikasi

Pada tahap identifikasi dapat dilakukan reduksi data yaitu dengan memilih hal-hal yang berhubungan dengan data temuan dan perkembangan teori yang signifikan. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu data temuan yang berhubungan dengan pola pemahaman anak dalam permainan puzzle sebagai alat media pembelajaran kemampuan kognitif anak usia dini.

2. Klasifikasi

Setelah data sudah diidentifikasi, kemudian dilakukan klasifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang saling berhubungan dengan satu sama lainnya melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini klasifikasi dilakukan pada kemampuan kognitif anak usia dini yang terdapat dalam permainan puzzle.

3. Deskripsi

Hasil klasifikasi kemudian dideskripsikan agar strukturnya dapat dipahami. Dijelaskan secara naratif bagaimana permainan puzzle ini dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data ini adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan yang didapat harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

PGPAUD UPI KampusSerang

Mariaty Situmorang, 2017

ANALISIS SISTEM PERMAINAN PUZZLE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA SILIWANGI XIX 39 SERANG- BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D.Latar Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di TK KARTIKA SILIWANGI 39 kecamatan Serang, Kota Serang alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

2.Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Maret sampai bulan Mei 2017.

3.Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak - anak paud berjumlah 15 anak, laki-laki 6 anak dan perempuan 9 anak . Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah kemampuan kognitif anak menggunakan media puzzle dalam kegiatan belajar mengajar.

E.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh nya. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya. Wawancara diajukan kepada pihak guru / walikelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak sebelumnya di TK Kartika Siliwangi. Observasi diajukan kepada anak yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan kognitif anak dengan media pembelajaran permainan puzzle.

PGPAUD UPI Kampus Serang

Mariaty Situmorang, 2017

ANALISIS SISTEM PERMAINAN PUZZLE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA SILIWANGI XIX 39 SERANG- BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Wawancara

Wawancara hanya dilakukan pada studi awal dengan mewawancarai guru atau teman sejawat .

Lembar wawancara berisi butir – butir pertanyaan sebagai berikut :

1. Kurikulum apa yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di TK Kartika Siliwangi ini ?
2. Apa yang anda ketahui tentang aspek kemampuan kognitif ?
3. Metode apa yang digunakan pada pembelajaran untuk kemampuan kognitif anak ?
4. Bagaimana kondisi awal keadaan kemampuan kognitif anak TK Kartika ini ?
5. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak TK Kartika?
6. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk kemampuan kognitif anak ?
7. Media apakah yang cocok untuk kemampuan kognitif anak ?

b. Lembar Observasi

Lembar Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan kognitif anak selama proses belajar berlangsung . Lembar Observasi untuk anak berupa format observasi aktivitas anak sesuai dengan aspek yang akan diamati .

Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini dengan Media Pembelajaran Permainan Puzzle

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Anak mampu bermain puzzle dengan baik.		
2.	Anak mampu menyusun bongkaran gambar / bentuk sesuai dengan gambar / bentuk aslinya.		
3.	Anak mampu mencocokkan gambar / bentuk dengan sesuai.		
4.	Anak menyelesaikan permainan puzzle dengan benar.		
5.	Anak menyukai pembelajaran dengan bermain menggunakan permainan puzzle.		

PGPAUD UPI KampusSerang

Mariaty Situmorang, 2017

ANALISIS SISTEM PERMAINAN PUZZLE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA SILIWANGI XIX 39 SERANG- BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Analisis ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan penelitian. Pada tahap penelitian ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah anak dengan menentukan bentuk pemecahan masalah berupa penerapan penggunaan media puzzle dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Peneliti dan rekan sejawat berkolaborasi merencanakan pembelajaran untuk satu pertemuan materi yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan puzzle dan media belajar lain sebagai media penunjang untuk proses pembelajaran antara lain : Lembar kerja siswa dan lingkungan belajar, seperti : meja, buku tulis, papan nama kelompok, papan nomor siswa, kertas, dan spidol. Sebelum mengadakan kita harus menyiapkan puzzle yang dimana adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan untuk melihat tingkat pemahaman dan penguasaannya kemampuan kognitif anak .
- d. Mempersiapkan Wawancara untuk diajukan kepada guru , tentang kemampuan kognitif anak di TK Kartika Siliwangi. Untuk mengamati aktivitas belajar anak sebelumnya .